

ABSTRAK

CV Cihanjuang Inti Teknik adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minuman tradisional Jawa Barat yaitu “Bandrek” dan “Bajigur” dengan merk dagang “Hanjuang” dalam bentuk serbuk yang siap seduh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan persediaan bahan baku gula semut pada CV. Cihanjuang Inti Teknik dan mengkaji efisiensi biaya persediaan melalui kebijakan persediaan barang dengan menggunakan metode EOQ.

Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan perusahaan dalam persediaan bahan baku dalam satu periode melakukan pemesanan sebanyak 12 kali. Penentuan persediaan bahan baku gula semut dengan menggunakan metode EOQ menghasilkan jumlah persediaan yang paling optimal yaitu sebanyak dengan frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali. Safety stock yang dibutuhkan perusahaan sebanyak 17.639 kg dan perusahaan mendapatkan titik pemesanan kembali (*Re-Order Point*) sebanyak 19.619 kg. Perbandingan metode yang dipakai perusahaan dengan metode EOQ menghasilkan perbedaan biaya yang besar, selisih yang dihasilkan dari perbandingan metode tersebut yaitu sebesar Rp Rp.97.371.400. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode EOQ lebih efisien dibandingkan dengan metode yang digunakan dari perusahaan.

Kata kunci: *Economic Order Quantity* (EOQ), Biaya Persediaan, *SafetyStock*, *Reorder Point*